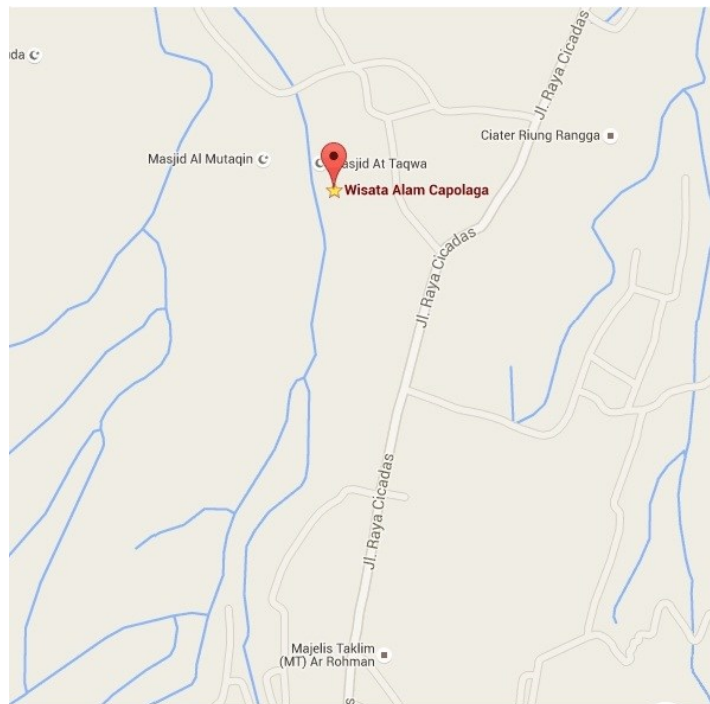


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Wisata Alam Capolaga yang secara administratif pemerintahan kawasan konservasi Wisata Alam Capolaga terletak di Kampung Panaruban, Desa Cicadas, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat, Indonesia.



Gambar 3.1 Denah Wisata Alam Capolaga

Sumber : Google Maps

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan studi deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode yang dikategorikan pada studi

komparatif yang mengkomper wisata alam sejenis. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang - orang di tempat penelitian (McMillan & Schumacher, 2003).

Menurut Sugiyono (2012) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang menyatakan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposivesampling*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), teknik analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sedangkan studi deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan fenomena, variabel dan permasalahan yang terjadi saat penelitian secara faktual.

Penelitian dilakukan dengan membandingkan Wisata Alam Capolaga dengan dua destinasi wisata yang memiliki keunggulan. Dua destinasi itu adalah Ciwangun Indah Camp dan Pine Forest Camp. Pemilihan tempat wisata pembanding dikarenakan memiliki kriteria yaitu memiliki daya tarik yang unik, data kunjungan yang banyak dan fasilitas yang lebih beragam.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan beberapa subjek yang akan di jadikan narasumber, subjek nya adalah :

1. Kepala/ pemilik Wisata Alam Capolaga
2. Kepala/ pemilik Ciwangun Indah Camp
3. Kepala/pemilik Bumi Pwekemahan Cikole
4. Pengunjung Wisata Alam Capolaga
5. Pengunjung Ciwangun Indah Camp
6. Pengunjung Bumi Perkemahan Cikole

Penelitian ini akan mewawancarai kepada 6 subjek penelitian untuk mendapatkan yang akurat.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Jadi jika peneliti memerlukan data kondisi fisik dari lokasi yang menjadi objek penelitian, maka peneliti harus mengumpulkan data berdasarkan hasil pencariannya di lokasi penelitian secara langsung (Umar, 2003).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Pada penelitian ini data sekunder didapat dari wawancara pada informan yang mengetahui tentang kondisi Kawasan Wisata Alam Capolaga dan juga bukanlah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan data yang sudah diperoleh peneliti lain atau dari berbagai sumber lain seperti studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan - catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet (Sugiyono, 2005).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

a. Wawancara (interview)

Menurut Sugiyono (2011) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan wisatawan dan pihak pengelola Kawasan Wisata Alam Capolaga.

b. Observasi

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2011) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses - proses pengamatan dan ingatan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek – obyek alam yang lain. Dalam penelitian ini, peneliliti melakukan observasi dengan mengunjungi Kawasan Wisata Alam Capolaga serta mengamati respon dan wisatawan yang datang.

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

a. Studi Kepustakaan

Menurut Nazir (1988) studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan menjadi kan studi penelaahan terhadap buku - buku, literature - literatur, catatan - catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

b. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011) dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk meninjau data - data yang dimiliki oleh pihak Kawasan

Wisata Alam Capolaga ataupun pihak lain yang berhubungan dalam penelitian ini.

c. Pencarian Data di Internet

Dilakukan untuk mempermudah penyusun memperoleh data yang dibutuhkan. Data diambil dari *website* dan *blog* yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya turun kelapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif ada yang disebut dengan keabsahan data.

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan alat bantu untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan. Beberapa alat bantu yang digunakan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Checklist Lapangan

Checklist lapangan dibutuhkan untuk mencocokkan keadaan sekitar dengan teori atau studi literature atau data sekunder yang peneliti punya sebelum turun ke lapangan dengan keadaan aktual.

2. Pedoman wawancara

Acuan atau tuntutan wawancara agar wawancara pada objek yang diteliti yaitu narasumber / informan yaitu orang yang mengerti kondisi Wisata

Alam Capolaga, yaitu kepada pihak pengelola Wisata Alam Capolaga dan kepada wisatawan yang berkunjung ke Wisata Alam Capolaga. Namun wawancara di penelitian ini bersifat *fleksible* atau menyesuaikan dengan informan yang dijadikan narasumber.

3. Kamera Digital

Kamera digital digunakan untuk mengambil data berupa gambar yang dibutuhkan oleh peneliti agar sumber lebih terpercaya.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti membagi dua proses analisis data dalam melakukan penelitian ini. Pertama yaitu analisis sebelum di lapangan dan analisis data di lapangan.

Menurut Sugiyono (2013) analisis data merupakan sebuah proses penting dalam sebuah penelitian analisis data digunakan untuk memproses data yang telah ditemukan oleh peneliti sehingga data tersebut bisa menjadi sebuah kesimpulan yang dapat diterima secara faktual. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan atau data sekunder, namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang saat peneliti terjun ke lapangan dengan melakukan observasi

2. Analisis Data di Lapangan

Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013), dimana analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga menghasilkan data yang jenuh. Aktifitas dalam analisis ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di rangkum, lalu dipilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3) *Conclusion/ Verification*

Langkah berikutnya adalah pengambilan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan

perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

Menurut Nazir (2005: 58) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

Jadi penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

Penelitian komparatif bersifat “*expost facto*”, artinya data yang dikumpulkan setelah peristiwa yang dipermasalahkan terjadi. *Expost facto* merupakan suatu penelitian empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi. Peneliti tidak melakukan perlakuan dalam membandingkan dan mencari hubungan sebab-akibat dari variabelnya. Peneliti hanya mencari satu atau lebih akibat-akibat yang ditimbulkan dan mengujinya dengan menelusuri kembali masa lalu untuk mencari sebab-sebab, kemungkinan hubungan, dan maknanya. Penelitian ini cenderung menggunakan data kuantitatif.